

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2012)



**NASKAH PUBLIKASI
EKA AGUSTINY EFENDI
B 100 110 166**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)**

Yang ditulis oleh :

EKA AGUSTINY EFENDI
B 100 110 166

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 28 Januari 2015

Pembimbing



(W. Mukharomah, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan. Dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 16 perusahaan selama 3 tahun, sehingga jumlah sampel berjumlah 48 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Data tersebut kemudian diuji dengan normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan data normal dan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Analisis selanjutnya adalah penggunaan regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel ini. Hasilnya adalah leverage berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

Kata kunci : *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Luas Pengungkapan Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aims to test the effects of leverage, liquidity, and the size of the company's broad financial disclosure statements. The data used in this research is secondary data, in the form of the financial statements of the company. And to find out the most influential variables on the extensive disclosure of financial statements. The number of companies that are researched as much as 16 companies for 3 years, so the total sample numbered 48 samples. The sampling method used in this research is purposive sampling by using certain criteria. The data is then tested with multikolinieritas, autocorrelation, normality and heterokedastisitas. The results showed normal data and free from violations of classical assumptions. Further analysis is the use of multiple linear regression to account for the influence of these variables. The result is a significant leverage effect on the area of the company's financial disclosure statements, liquidity has no effect against a broad disclosure of the financial statements the company and the size of the company's vast influence on financial disclosure statements.

Keywords: Leverage, liquidity, Company Size, extensive Financial disclosure statements

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk melakukan pengembangan dan perluasan usaha agar memiliki daya saing dalam jangka panjang. Sumber utama bagi perusahaan dalam menghimpun dana adalah investor. Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan perusahaan yang mencari sumber pendanaan dengan investor sebagai penyedia dana.

Manajemen dan investor/ kreditor merupakan pihak yang terpisah dan hubungan kedua pihak tersebut dikhawatirkan akan terjadi kesenjangan informasi karena diasumsikan manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dan mengutamakan kepentingan pribadi.

Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk sebagian besar pengguna apabila informasi yang disediakan dalam laporan keuangan yang dimaksud dapat dipahami, relevan dan handal serta dapat diperbandingkan. Di mana informasi yang diperoleh dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat dan dilaporkan oleh pihak manajemen sebagai hasil pertanggungjawaban atas kinerja pada periode tertentu kepada pemegang saham sebagai pihak eksternal. Pengungkapan pada laporan keuangan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah keagenan dan memperkecil asimetri informasi antara agent sebagai pihak manajemen dan principal sebagai pihak pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 untuk menganalisis pengaruhnya terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan secara parsial. Penelitian ini juga lebih memfokuskan pada pengungkapan wajib. Pada dasarnya setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan pedoman atau peraturan yang sudah ditetapkan. Di Indonesia, pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan oleh emiten atau perusahaan *food dan beverage* ditetapkan oleh Bapepam dalam Surat Edaran laporan keuangan emiten atau perusahaan *food and beverage* di Indonesia ditetapkan oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-134/BL/2006 Tanggal:7 Desember 2006 di mana pedoman ini memuat tentang ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen dan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Keluarnya peraturan tersebut ternyata belum signifikan mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Leverage berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengendalikan jumlah aktiva perusahaan dengan utang baik utang jangka panjang maupun jangka pendek. Leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertgihnya suatu utang.

Aset Likuid (Likuid Asset) merupakan suatu asset yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga asset tersebut terlalu banyak. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratios*) merupakan Rasio yang menunjukkan

hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Sedangkan Rasio Lancar (*Current Ratios*) merupakan rasio yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham, 2010).

Ukuran perusahaan disini diartikan secara harfiah, yaitu seberapa besar suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata aktiva. Ukuran perusahaan dipandang penting karena semakin besar ukuran perusahaan, maka “daya jual” sebuah perusahaan akan lebih baik. Para stakeholder akan menganggap perusahaan besar akan lebih baik tahan dari badai financial. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Irawan, 2006). Karena para stakeholder mengharapkan pos-pos yang ada selengkap mungkin ditampilkan.

Alasan menggunakan objek penelitian di sektor industri *food and beverage* yaitu, sektor food and beverages akan survive dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sector lainnya, sebab dalam krisis, konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder.

Di Indonesia, hasil penelitian Nugroho (2011), menyatakan bahwa semua variabel bebas (karateristik perusahaab ang terdiri atas CR, DER, NPM, SIZE dan OS) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat indeks skor pengungkapan laporan keuangan. Secara parsial CR, DER, NPM, SIZE dan OS - mempunyai pengaruh terhadap indeks skor pengungkapan laporan keuangan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Subair (2013) menyatakan bahwa tingkat Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas (NPM), Ukuran Perusahaan dan Indeks sektoral tidak berpengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang publik. Artinya tidak mempengaruhi manajemen dalam mengungkapkan informasi di laporan keuangan. Sehingga butir-butir yang di sampaikan pada laporan keuangan bersifat standard akcuali butir itu nihil atau 0 sehingga tidak perlu di tulis. Sehingga terungkapnya atau tidaknya tergantung relevan atau tidaknya butir pada perusahaan tersebut.

Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda tentang hubungan antara karateristik perusahaan dengan luas pengungkapan dan sampel yang akan digunakan. Maka penelitian ini berusaha menguji hubungan kedua kondisi tersebut dengan judul:”**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efak Indonesia Tahun 2010-2012)**”.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini criteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2010-2012 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.

3. Perusahaan yang memiliki laba positif.
4. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus menerus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia estimasi.
5. Data perusahaan yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia.

Berdasarkan dari criteria diatas yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian adalah 16 perusahaan manufaktur *Food And Beverage*.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh tidak langsung dari sumber pertama dalam bentuk sudah jadi yang bersifat dokumenter. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di publikasikan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012. Seluruh data yang dapat diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempersoalkan variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional dan pengukurannya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan (Y), yang dimaksud dengan luas pengungkapan adalah banyak atau sedikitnya penyajian informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tingkat luas pengungkapan laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan *index of disclosure methodology*, seperti *index Wallace*.

Perhitungan indeks luas pengungkapan laporan keuangan dilakukan sebagai berikut:

- a) Memberikan skor untuk setiap item pengungkapan, dimana jika suatu item diungkapkan akan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai 0.
- b) Skor yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- c) Menghitung indeks luas pengungkapan laporan keuangan, dengan rumus index Wallace menurut Soewardjono (2005) adalah:

$$indeks = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

k = jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

n= jumlah semua item yang mungkin dipenuhi

Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin banyak pula angka indeks yang diperoleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan praktik pengungkapan secara lebih komprehensif dibandingkan perusahaan lain.

2. Variabel Independen

Pengukuran variabel independen dilakukan sebagai berikut:

- 1) Rasio Leverage. Penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DR) perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2010-2012 yang diukur dengan membagi total hutang perusahaan dengan total aktivasnya.

- 2) Rasio Likuiditas. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2010-2012 yang diukur dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan.
- 3) Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menggunakan total aktiva dari perusahaan sampel tahun 2010-2012. Ukuran perusahaan = Ln Total Asset. Penggunaan total aktiva dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian Fitriani (2001) total aktiva lebih menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio variabel yang dianalisis, yaitu: rasio leverage, rasio likuiditas, ukuran perusahaan dan menghitung besarnya indeks luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
- b) Analisis Deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan.
- c) Uji Asumsi Klasik, terdapat empat asumsi yaitu: uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.
- d) Analisis Regresi Berganda dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel ke fungsi regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Lev} + \beta_2 \text{Liq} + \beta_3 \text{firmsize} + \varepsilon$$

Keterangan:

β_0 : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

Y_{it} : Luas pengungkapan tahunan yang dinyatakan dalam angka indeks pengungkapan perusahaan.

Lev_i : *Leverage* perusahaan

Liq_i : Likuidita perusahaan

Firm Size $_i$: Ukuran perusahaan

E : *Error* (Kesalahan Pengganggu)

HASIL DAN INTERPRETASI DATA

Deskriptif Variabel Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2010-2012, sehingga diperoleh data sebanyak 16 perusahaan. Untuk perhitungan data di susun secara panel, jadi jumlah data observasi sebanyak 48 (16 x 3). Deskripsi variabel penelitian mengenai luas pengungkapan laporan keuangan, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Berasarkan tabel analisis deskriptif, diketahui bahwa luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang minimum adalah sebesar 0,52 (52%) yang diperoleh PT Delta Djakarta Tbk pada tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2010-2012. Sedangkan tingkat luas pengungkapan laporan keuangan maksimal adalah sebesar 0,66 (66%) yang diperoleh PT Sinar Mas Argo Resource Tbk pada tiga tahun berturut-turut. Rata-rata tingkat luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan adalah 0,5931 (59,31%).

Pada variabel Leverage, hasil yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio paling rendah (minimum) periode 2010-2012 adalah PT

Delta Djakarta Tbk dengan nilai sebesar 0,18 (18%). Leverage paling tinggi (maksimum) adalah 0,65 (65%) yang diperoleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan nilai leverage 0,64 (64%). Nilai rata-rata rasio leverage adalah sebesar 0,4756 (47,56%) mengidentifikasi bahwa rata-rata utang perusahaan terhadap modalnya sebesar 0,4756 kali. Variabel likuiditas perusahaan yang diukur dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Hasil yang diperoleh menunjukkan likuiditas paling rendah (minimum) periode 2010-2012 adalah sebesar 0,84.

Sedangkan, nilai maksimal adalah sebesar 5,87 diperoleh PT Delta Djakarta Tbk dengan nilai 5,26. Nilai rata-rata rasio likuiditas adalah 1,8656 yang mengidentifikasikan bahwa rata-rata setiap Rp. 1 utang jangka pendek perusahaan dijamin Rp. 1,8656 aktiva lancarnya. Pada variabel ukuran perusahaan, nilai minimum perusahaan adalah sebesar 11,88 yaitu diperoleh PT Pioneerindo Gourment International Tbk pada tahun 2011 dan nilai maksimumnya 17,79 yaitu diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai 17,80 pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa logaritma natural (Ln) total asset yang dimiliki oleh perusahaan sampel adalah antara 11,88 sampai dengan 17,79. Kemudian nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan (Ln Ukuran Perusahaan) adalah sebesar 14,2144.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel, bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikan lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,610 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini sama dengan nilai *Kolmogrov-Smirnov*

variabel Luas Pengungkapan (Y) sebesar 0,610 dengan *asym.Sig* (2-tailed) 0,851 > 0,05, berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari tiga variabel yaitu leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah 1,753, 1,728, dan 1,059. Nilai VIF untuk semua variabel independen masih lebih kecil dari pada 10 ($VIF < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen penelitian ini tidak ada terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel, uji autokorelasi diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,452. Angka tersebut terletak antara 1,5 sampai 2,5 maka pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa level $\text{sig} > \alpha$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala Heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam analisis regresi berganda.

Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,267 + 0,226 (X_1) + 0,002 (X_2) + 0,015 (X_3) + \varepsilon$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,267. Hal ini berarti menunjukkan bahwa apabila variabel independen (*leverage*, *likuiditas* dan *ukuran perusahaan*) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya tingkat luas pengungkapan laporan keuangan yang terjadi adalah sebesar nilai konstantan yang diperoleh sebesar 0,267.

b. Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien variabel *leverage* (X_1) sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *leverage* akan mengakibatkan penurunan luas pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,226, apabila variabel lainnya dianggap konstanta.

c. Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien variabel *likuiditas* (X_2) sebesar 0,002. Hal ini membuktikan bahwa setiap peningkatan *likuiditas* satu satuan akan mengakibatkan peningkatan luas pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,002, apabila variabel lainnya dianggap konstanta.

d. Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien variabel *ukuran perusahaan* (X_3) sebesar 0,015. Hal ini membuktikan bahwa setiap peningkatan satu satuan *ukuran perusahaan* akan mengakibatkan peningkatan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,015, apabila variabel lainnya dianggap konstanta.

Uji Parsial (*t-test*)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen *leverage* berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan α 5%. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 diterima.

Variabel independen likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 ditolak.

Variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 diterima.

Uji Simultan (*f-test*)

Berdasarkan uji ANOVA (*Analysis Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,794 yang signifikan 0,002 (sig. $< 0,005$). Hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan ada pengaruh secara signifikan antara *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687 atau sebesar 68,7%. Hal ini berarti bahwa hanya 68,7% dari

variabel independen (*leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan) yang mampu menjelaskan variabilitas luas pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 31,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh factor-faktor eksternal selain variabel independen dalam regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan asumsi klasik terbukti bahwa pada penelitian ini terdapat uji normalitas, tapi tidak terdapat uji multikolinearitas, uji heterokedestisitas dan uji autokorelasi.

Secara parsial (*t-test*) variabel independen yaitu *leverage* (*Debt to Total Asset*) berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%, likuiditas (*Current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%, dan ukuran perusahaan (*Total Asset*) berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%. Sedangkan secara bersama-sama atau simultan (*F-test*) variabel independen mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amilia, Luciana Spica dan Retnasari, Ikka. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta".

Makalah Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. Universitas Trisakti. Jakarta. 9 Juni 2007.

- Ardiyos. 2010. *Kamus Besar Akuntansi*. Cetakan kelima. Jakarta: Citra Harta Prima
- Belkaoulin, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan buku 1*. Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Chairi, Anis dan Ghozali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi ketiga. Universitas Diponegoro.
- Daniel, Niko Ulfandri. 2013. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” *Artikel Penelitian*. Padang: UNP.
- Devi, Ida Ayu Sintia dan Suardana, Ketut Alit. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Status Perusahaan pada Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556
- Djarwanto, Ps. 2001. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. BPFE: Yogyakarta.
- Fahmi, Ilham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: ALFABETA.
- Firdaus, A. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi* Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fitriani. 2001. ”Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi IV*. 133-154.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Spss 17* cetakan pertama. Semarang: UNDIP. ISBN: 978-979-704-761-0
- Hanafi, Mamduh dan Hanafi, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Harapan, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S dan Van Breda Michael F. 2002. *Teori Akuntansi*, Buku kedua. Batam: Interaksera.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keiso, Donald E. dan Weygant, Jerry J. 2002. *Intermediate Accounting, Akuntansi Intermediate*, Alih Bahasa: Emil Salim, Jilid Satu, Edisi Ketujuh. Cetakan Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, Agus Sumarnadi. 2011. “ Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Media Mahardhika*, Vol. 9, No. 3 Mei 2011.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. “Psak No.1 (Revisi 2009)”. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indriantoro, Nurdan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martawa. 2001. Hubungan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan dan Kualitas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. **Simposium Nasional Akuntansi IV**.
- Martono, dan Harjito, D. Agus. 2004. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Kampus Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit: Liberty.
- _____, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Mujiyono dan Nany. 2006. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Saham Publik Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1. Februari 2006: 23-28.

- Na'im, Ainun dan Rachmad, Fuad. 2000. "Analisis Hubungan antara Kelengkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15. No. 1. Pp. 70-82.
- Novrianto. 2012. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL 1, NO. 1, Januari 2012.
- Nugroho, Agus Sumarnadi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Media Mahardhika*, Vol. 9, No. 3 Mei 2011.
- Rahmawati, dkk. 2007. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Mandatory Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ Tahun 2003-2004)". *Jurnal Maksi*, 7(1): 87-103.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Simanjuntak, dkk. 2004. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Hal 351-366.
- Soewardjono. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Subair, Faisal. 2013. "Karakteristik Perusahaan dan Industri terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik". *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, Juni 2013, Hal. 763-774.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* Edisi Ketiga Cetakan ke Empat. Yogyakarta: BPFE
- Supriyadi, Deri Alambudiarti. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jakarta.

Widati, Listyorini Wahyu dan Wigati, Rosaliana. 2011. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009)”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 18, No. 2, September 2011, Hal. 137-154. ISSN: 1412-3126.

Wild, John J, dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi delapan. Salemba Empat. Buku Satu: Jakarta.

www.idx.co.id